

**PENGARUH TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) TERHADAP
KINERJA KARYAWAN DAN KUALITAS PRODUK PADA
PT. KIMIA TIRTA UTAMA DI KECAMATAN KOTO
GASIB, KABUPATEN SIAK**

Mariana Erdiani¹⁾, Yulia Efni²⁾, Anggia Paramitha²⁾

1) Mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

2) Dosen Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

Email : marianaerdiani@gmail.com

*The Effect Of Total Quality Management (TQM) On Employee Performance And
Product Quality At PT. Kimia Tirta Utama In Koto Gasib Sub-District,
Siak District*

ABSTRACT

This study aims to determine the effects of Total Quality Management (TQM) on employee performance and product quality. The population in this study includes all the employees at PT. Kimia Tirta Utama. Primary data was collected by questionnaire as an instrument to prove the results of the research, to test the hypothesis in this study is using path analysis (path analysis). The sampling technique is a purposive sampling technique (118 employees at PT. Kimia Tirta Utama). The result showed that: (1). Total Quality Management (TQM) to have a significant positive to employee performance, (2). Total Quality Management (TQM) to have a significant positive to product quality, (3). employee performance to have significant positive to product quality, and (4). Total Quality Management (TQM) to have a significant positive to product quality through employee performance.

Keywords : Total Quality Management (TQM), Employee Performance, and Quality Product

PENDAHULUAN

Tingginya minat masyarakat di Provinsi Riau terhadap usaha tani kelapa sawit telah menjadikan Provinsi Riau sebagai penghasil kelapa sawit terluas di Indonesia. Perkebunan mempunyai kedudukan yang penting dalam pengembangan pertanian baik ditingkat nasional maupun regional. Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas yang penting dan strategis di Provinsi Riau. Menurut data Dinas Perkebunan Provinsi Riau tahun

2019 menunjukkan bahwa Kabupaten Siak menempati urutan ke-tiga sebagai daerah penghasil *Crude Palm Oil* (CPO) terbesar di Provinsi Riau dengan produksi *Crude Palm Oil* (CPO) pada tahun 2019 sebesar 1.098.665 ton.

PT. Kimia Tirta Utama (KTU) yang merupakan salah satu dari anak perusahaan PT. Astra Agro Lestari terletak di Desa Pangkalan Pisang, Kecamatan Koto Gasib, Kabupaten Siak Sri

Indrapura, Provinsi Riau. PT KTU bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit mulai dari pembibitan, penanaman, pemanenan dan pengolahan Tandan Buah Segar (TBS) menjadi *Crude Palm Oil* (CPO) dan kernel. Dalam proses produksi, kemungkinan akan terjadi kasus penyimpangan atau keluar dari standar yang ditetapkan perusahaan dan sudah menjadi kewajiban perusahaan untuk membuat sistem standarisasi mutu produk yang dapat diterima pada perdagangan nasional.

Tabel 1 Jumlah produksi *Crude Palm Oil* (CPO) dari tahun 2015 - 2019 di PT. Kimia Tirta Utama :

Tahun Produksi	Produksi (ton/tahun)
2015	63.883
2016	52.621
2017	58.580
2018	60.445
2019	58.970
Jumlah	294.499

Sumber : PT. Kimia Tirta Utama, Tahun 2015-2019.

Berdasarkan tabel 1 dapat di ketahui bahwa jumlah produksi CPO (*Crude Palm Oil*) dari tahun 2015-2016 mengalami fluktuasi, hingga pada tahun 2017-2018 jumlah produksi CPO (*Crude Palm Oil*) di PT. Kimia Tirta Utama mengalami peningkatan. Tetapi pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan.

Untuk memperoleh hasil produksi yang sesuai dengan standar perusahaan, maka ditentukan oleh baik atau buruknya kinerja karyawan yang bekerja pada perusahaan. Diketahui bahwa waktu kerja karyawan yaitu 12 jam perhari dan tidak sesuai dengan “Waktu Ketenagakerjaan” yang ditulis dalam Undang-undang yang

mencantumkan waktu bekerja yang baik adalah 7 jam dalam sehari.

Penelitian ini ingin meneliti tentang apakah variabel-variabel TQM (*Total Quality Management*) merupakan faktor yang mempengaruhi kualitas produk maupun kinerja karyawan dalam meningkatkan hasil produksi CPO (*Crude Palm Oil*) di PT. Kimia Tirta Utama.

Dalam era globalisasi yang serba modern memerlukan berbagai wawasan, ilmu pengetahuan, dan teknologi dalam dunia usaha. Semakin pesatnya persaingan perkembangan teknologi informasi yang dimiliki oleh perusahaan dibutuhkan juga sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu bersaing dalam meningkatkan usaha terhadap suatu perusahaan. Oleh karena itu, agar dapat bertahan dan unggul dalam dunia persaingan maka perlu penerapan *Total Quality Management* (TQM). *Total Quality Management* (TQM) merupakan suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimumkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus menerus atas produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungannya (Tjiptono dan Diana, 2001).

Perusahaan yang ingin bersaing dalam era globalisasi ini harus dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu karyawan. Dengan meningkatkan kinerja dari para karyawan diharapkan perusahaan akan mampu bertahan dan unggul dalam dunia persaingan serta akan mencapai tujuan dari perusahaan. Kinerja Karyawan menurut Mangkunegara (2011), adalah hasil kerja secara

kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Tujuan dan sasaran kinerja tidak lain adalah untuk menjamin agar proses kinerja dapat berlangsung seperti yang diharapkan dan tercapainya kinerja tinggi.

Semakin baik kinerja karyawan yang dicapai maka semakin baik pula kualitas produk yang akan dihasilkan oleh perusahaan. Menurut Kotler dan Keller, (2012) Kualitas produk adalah kemampuan produk dalam melaksanakan fungsinya termasuk di dalamnya daya tahan, keandalan, ketetapan, kemudahan dipergunakan dan diperbaiki serta atribut bernilai lainnya

Atas dasar latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian agar dapat mengetahui pengaruh *Total Quality Management (TQM)* terhadap Kinerja Karyawan dan Kualitas Produk. maka dari itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Total Quality Management (TQM) Terhadap Kinerja Karyawan dan Kualitas Produk Pada PT. Kimia Tirta Utama (KTU) Di Kecamatan Koto Gasib, Kabupaten Siak**”.

Tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah:

1). Untuk mengetahui pengaruh TQM terhadap Kinerja Karyawan yang akan dicapai PT. Kimia Tirta Utama. 2). Untuk mengetahui pengaruh TQM dalam meningkatkan Kualitas Produk di

PT. Kimia Tirta Utama. 3). Untuk mengetahui pengaruh Kinerja Karyawan terhadap Kualitas Produk di PT. Kimia Tirta Utama. 4). Untuk mengetahui pengaruh TQM terhadap Kualitas Produk melalui Kinerja Karyawan PT. Kimia Tirta Utama.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Kualitas Produk

Menurut Kotler dan Keller, (2012) kualitas produk adalah kemampuan produk dalam melaksanakan fungsinya termasuk di dalamnya daya tahan, keandalan, ketetapan, kemudahan dipergunakan dan diperbaiki serta atribut bernilai lainnya. Sedangkan menurut Kotler dan Armstrong, (2008), kualitas produk adalah sekumpulan ciri-ciri karakteristik dari barang dan jasa yang mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dari suatu produk..

Kinerja Karyawan

Pengertian kinerja karyawan menurut Mangkunegara, (2011) adalah hasil kerja secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Hal ini disebabkan karyawan dituntut untuk memberikan waktu, tenaga dan usahanya untuk memperoleh apa yang mereka inginkan, misalnya keuntungan ekonomi, *fellowship* dan juga status sosial. Menurut Prawirosentono, (1999) kinerja karyawan adalah hasil yang dicapai oleh seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi, sesuai

dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika.

Total Quality Management (TQM)

Total Quality Management (TQM) adalah suatu pendekatan dalam menjalankan usaha untuk mencoba memaksimalkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus menerus atas jasa, produk, proses dan lingkungannya. (Tjiptono dan Diana, 2001). *Total Quality Management* (TQM) didefinisikan sebagai suatu cara meningkatkan kinerja secara terus-menerus pada setiap level operasi atau proses, dalam setiap area fungsional dari suatu organisasi, dengan menggunakan sumber daya manusia dan modal yang tersedia (Gaspersz, 2005). Menurut Krajewski *et. al*, (2003) *Total Quality Management* (TQM) memaksimalkan daya saing perusahaan melalui fokus pada kepuasan konsumen, keterlibatan karyawan dan peningkatan pada kualitas produk, layanan, sumber daya manusia, proses dan lingkungan secara berkelanjutan.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, dapat digambarkan sebuah kerangka pemikiran :

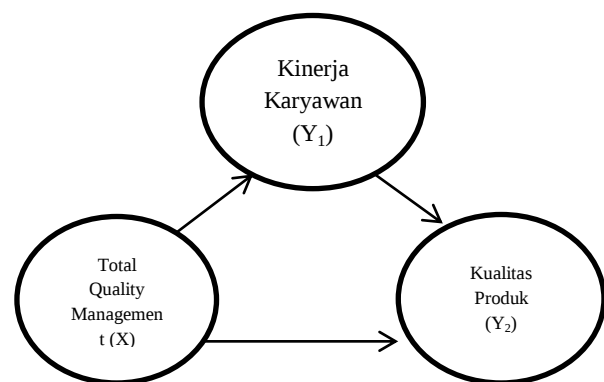
1). *Total Quality Management* (TQM) merupakan suatu cara untuk meningkatkan kinerja. Semakin bagus *Total Quality Management* (TQM) yang ada di perusahaan maka akan berdampak terhadap peningkatan kinerja karyawan.

2). *Total Quality Management* (TQM) merupakan manajemen perusahaan yang berorientasi pada konsep kualitas. Semakin bagus *Total Quality Management* (TQM), maka kualitas produk yang dihasilkan perusahaan semakin baik.

3). Kualitas merupakan kondisi yang berhubungan dengan produk, manusia atau tenaga kerja, proses serta lingkungan yang memenuhi harapan konsumen. Semakin baik kualitas sumber daya manusia di perusahaan, maka akan berdampak terhadap peningkatan kualitas produk.

4). Didalam *Total Quality Management* (TQM) tidak hanya manajemen perusahaan yang bertanggungjawab dalam memenuhi kepuasan pelanggan, tetapi juga peran aktif seluruh anggota untuk memperbaiki mutu produk yang dihasilkan. Semakin bagus *Total Quality Management* (TQM) dan Kinerja karyawan, maka secara tidak langsung dapat meningkatkan kualitas dari produk yang dihasilkan.

Gambar 1 Model Penelitian



Hipotesis Penelitian

Berdasarkan model penelitian, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- 1: *Total Quality Management* (TQM) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan
- 2: *Total Quality Management* (TQM) berpengaruh terhadap Kualitas Produk
- 3: Kinerja Karyawan berpengaruh terhadap Kualitas Produk
- 4: *Total Quality Management* (TQM) berpengaruh terhadap Kualitas Produk melalui Kinerja Karyawan

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan pengolahan minyak kelapa sawit yang bernama PT. Kimia Tirta Utama yang beralamat di. Jl. Pertamina Km 2, Desa Pangkalan Pisang, Kecamatan Koto Gasib, Kabupaten Siak Sri Indrapura.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Kimia Tirta Utama. Sampel berjumlah 118 orang.

Pengujian Analisis Data

a). Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2005). Kuesioner dapat dinyatakan valid jika *correct tem-total correlation* memiliki nilai kritis $> 0,3$ atau 30%. Dengan

demikian maka item yang memiliki korelasi $> 30\%$ dikategorikan valid, sedangkan item yang memiliki korelasi $< 30\%$ dikategorikan tidak valid dan akan disisihkan dari analisis selanjutnya

b). Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Keandalan berkaitan dengan estimasi sejauh mana alat ukur dilihat dari konsistensi internal dari jawaban atau pertanyaan jika pengamatan dilakukan secara berulang. Kuesioner dikatakan handal (*reliable*) jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2005). Disini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach's Alpha (α). Suatu variabel dikatakan Reliabilitas jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ (Nunnally dalam Nursiah, 2010).

Normalitas

Tujuan uji normalitas ini adalah untuk memeriksa atau mengetahui apakah data populasi berdistribusi normal. Menurut Priyanto (2009) pedoman dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov adalah jika nilai Sig. atau nilai probabilitas (p) lebih kecil dari 0,05 disimpulkan populasi tidak berdistribusi normal. Jika nilai Sig. lebih besar dari 0,05 populasi berdistribusi normal.

Multikolinieritas

Terjadi korelasi linier yang mendekati sempurna antar lebih dari

dua variabel bebas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier.

Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana variabel pada model regresi tidak sama (konstan). Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya heteroskedastisitas melainkan homoskedastisitas. Dalam uji heteroskedastisitas, selain dengan melihat pada Scatter Plot, ada beberapa metode statistik yang dapat digunakan untuk uji heteroskedastisitas, seperti uji Glejser.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1. Jika nilai R^2 mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variabel-variabel eksogen terhadap variabel endogen..(Priyanto, 2009).

Uji F

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel independen (Ghozali, 2006). Hasil F-test menunjukkan variabel independen secara simultan berpengaruh

terhadap variabel dependen jika F-hitung lebih besar dari F-tabel.

Uji t

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y secara parsial atau dapat dikatakan Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variasi dependen.

Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung. Selain itu, tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel lainnya sebagai variabel terikat. Adapun model analisis jalur dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Y_1 &= \rho XY_1 \\ Y_2 &= \rho XY_2 + \rho Y_1 Y_2 \end{aligned}$$

Keterangan :

Y_1 = kinerja karyawan

Y_2 = kualitas produk

ρ = konstanta

X =Implementasi Total Quality Management (TQM)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Item Kualitas Produk	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0.893	0.1809	Valid
2	0.893	0.1809	Valid
Item Kinerja Karyawan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0.758	0.1809	Valid
2	0.912	0.1809	Valid
3	0.928	0.1809	Valid
Item Total Quality Management (TQM)	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0.826	0.1809	Valid
2	0.491	0.1809	Valid
3	0.865	0.1809	Valid

Sumber : Data Olahan, 2020

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan variabel > 0.1809 dan item kuesioner yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan
Kualitas Produk (Y2)	0.943	0.6	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y1)	0.934	0.6	Reliabel
Total Quality Management (TQM)	0.847	0.6	Reliabel

Sumber : Data Olahan, 2020

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa seluruh variabel nilai *alpha cronbach's* > 0,600 sehingga dapat disimpulkan variabel reliabel

yang berarti bahwa kuesioner sudah dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Struktur 1

	Unstandardized Residual
N	118
Normal Mean	.0000000
Parameters ^{a,b} Std. Deviation	2.51823213
Most Extreme Absolute	.119
Differences Positive	.119
Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z	1.288
Asymp. Sig. (2-tailed)	.073

a. Test distribution is Normal.

b. Persamaan Struktural 1

Sumber : Data Olahan, 2020

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Struktur 2

	Unstandardized Residual
N	118
Normal Mean	.0000000
Parameters ^{a,b} Std. Deviation	1.57236502
Most Extreme Absolute	.097
Differences Positive	.065
Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z	1.059
Asymp. Sig. (2-tailed)	.212

a. Test distribution is Normal.

b. Persamaan Struktural 2

Sumber : Data Olahan, 2020

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil uji normalitas persamaan struktural 1 menunjukkan nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,073 maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini data distribusi normal karna nilai signifikansi 0,073 > 0,05. Persamaan struktural 2 menunjukkan nilai signifikansi

Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,212 maka data yang digunakan normal karena nilai signifikansi $0,212 > 0,05$.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinieritas Struktur 1

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Total Quality Management (TQM)	1.000	1.000

a. Endogen Variable: Kinerja Karyawan
b. Persamaan Struktural 1

Sumber : Data Olahan, 2020

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinieritas Struktur 2

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Total Quality Management (TQM)	.932	1.073
Kinerja Karyawan	.932	1.073

a. Endogen Variable: Kualitas Produk
b. Persamaan Struktural 2

Sumber : Data Olahan, 2020

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa hasil uji multikolinieritas persamaan struktural 1 menunjukkan nilai *tolerance* Total Quality Management (TQM) adalah 1,000 dan VIF 1,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *tolerance* 1,000 $> 0,10$ dan nilai VIF 1,000 < 10 , maka variabel penelitian dianggap bebas dari gejala multikolinieritas. Persamaan Struktural 2 diketahui bahwa nilai *tolerance* Total Quality Management (TQM) adalah 0,932

dan VIF 1,073, dan Kinerja Karyawan nilai *tolerance* sebesar 0,932 dan VIF sebesar 1,073. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka variabel penelitian dianggap bebas dari gejala multikolinieritas. Dari analisis diatas dapat dinyatakan bahwa variabel Total Quality Management (TQM) dan Kinerja Karyawan dapat dinyatakan tidak mengalami gangguan multikolinieritas dalam model regresi, sehingga memenuhi syarat analisis regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8 Hasil Uji Glejser Struktur 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.335	29.743		.818	.415
	TQM	.484	3.309	.014	.146	.884

a. Endogen Variable: Kinerja Karyawan
b. Persamaan Struktural 1

Sumber : Data Olahan, 2020

Tabel 9 Hasil Uji Glejser Struktur 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standard ized Coeffi cients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	108.444	61.048		1.776	.078
1 TQM	-5.402	5.541	-.093	-.975	.332
Kinerja	-4.519	5.018	-.086	-.901	.370

a. Endogen Variable: Kualitas Produk
b. Persamaan Struktural 2

Sumber : Data Olahan, 2020

Berdasarkan hasil uji glejser dapat diketahui bahwa Persamaan Struktural 1 nilai Sig. dari variabel Total Quality Management (TQM) = 0,884, dan pada Persamaan

Struktural 2 dapat diketahui nilai signifikansi dari variabel *Total Quality Management* (TQM) = 0.332 dan nilai signifikansi untuk variabel Kinerja Karyawan = 0.370. Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan, bahwa model persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. Hal ini dikarenakan dari masing-masing variabel nilai Sig. lebih besar dari 0.05. 1). 0.884 > 0.05, 2). 0.332 > 0.05, 3). 0.370 > 0.05.

Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi Struktural 1

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.361 ^a	.099	.261	2.52908	2.009

- a. Predictors: (Constant), *Total Quality Management* (TQM)
b. Endogen Variable: Kinerja Karyawan
c. Persamaan Struktural

Sumber : Data Olahan, 2020

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi Struktural 2

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.415 ^a	.172	.158	1.585978825717739	1.921

- a. Predictors: (Constant), Kinerja, *Total Quality Management* (TQM)
b. Endogen Variable: Kualitas Produk
c. Persamaan Struktural 2

Sumber : Data Olahan, 2020

Koefisien determinasi model hipotesis diukur melalui hubungan koefisien determinasi (R^2) di kedua persamaan. Hasil determinasi model dapat dilihat sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R^2 &= 1 - (1 - R^2_1)(1 - R^2_2) \\
 &= 1 - (1 - 0,261)(1 - 0,158) \\
 &= 1 - (0,739)(0,842) \\
 &= 1 - 0,6222 \\
 &= 0,3778 \text{ atau } 37,8\%
 \end{aligned}$$

Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa sebesar 37,8% variasi pada variabel Kinerja Karyawan dan Kualitas Produk mampu dijelaskan oleh variabel *Total Quality Management* (TQM). Dimana sisanya sebesar 62,2% dijelaskan oleh faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 12 Hasil Uji F Struktural 1

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	54.107	1	54.107	8.459	.004 ^b
1 Residual	741.955	116	6.396		
Total	796.061	117			

- a. Endogen Variable: Kinerja Karyawan
b. Predictors: (Constant), *Total Quality Management* (TQM)
c. Persamaan Struktural 1

Sumber : Data Olahan, 2020

Tabel 13 Hasil Uji F Struktural 2

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	60.162	2	30.081	11.959	.000 ^b
1 Residual	289.263	115	2.515		
Total	349.425	117			

- a. Endogen Variable: Kualitas Produk
b. Predictors: (Constant), Kinerja, *Total Quality Management* (TQM)
c. Persamaan Struktural 2

Sumber : Data Olahan, 2020

Persamaan struktural 1 nilai f tabel pada titik persentasi distribusi F untuk probabilitas 0,05 adalah 3,07 dengan demikian $f_{hitung} = 8,459 > f_{tabel} = 3,07$ dengan tingkat signifikansi 0,004. Karena probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka $0,004 < 0,05$ model regresi dapat dipergunakan untuk memprediksi *Total Quality Management* (TQM) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan.

Persamaan struktural 2 nilai f_{tabel} pada signifikansi 0,05 adalah 3,08 dengan demikian $f_{hitung} =$

11,959 > $f_{\text{tabel}} = 3,08$ dengan tingkat signifikansi 0,000. karena probabilitasnya signifikansi jauh lebih kecil dari signifikansi < 0,05, maka model regresi dapat dipergunakan untuk memprediksi TQM dan Kinerja Karyawan berpengaruh terhadap Kualitas Produk.

Nilai Persamaan Struktural

a. Nilai Persamaan Struktural 1

$$Y_1 = \rho_{xy_1}X \quad Y_1 = 0,305 X$$

TQM berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Karyawan (Y_1) sebesar 0,305 atau 30,5%.

b. Nilai Persamaan Struktural 2

$$Y_2 = \rho_{xy_2}X + \rho_{y_2y_1}Y_1$$

$$Y_2 = 0,325X + 0,186Y_1$$

TQM berpengaruh signifikan positif terhadap variabel Kualitas Produk (Y_2) sebesar 0,325 atau 32,5%. Dan Kinerja Karyawan (Y_1) berpengaruh signifikan positif terhadap variabel Kualitas produk (Y_2) adalah sebesar 0,186 atau 18,6%.

3. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 14 Hasil Uji t Struktural 1

Model	Coefficients ^a			T	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7.497	.890		8.426	.000		
1 TQM	.299	.100	.305	2.908	.004	1.000	1.000

a. Endogen Variable: Kinerja Karyawan
b. Persamaan Struktural 1

Tabel 15 Hasil Uji t Struktural 2

Model	Coefficients ^a			T	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.964	.708		4.183	.000		
1 TQM	.238	.064	.325	3.703	.000	.932	1.073
Kinerja	.123	.058	.186	2.118	.036	.932	1.073

a. Endogen Variable: Kualitas Produk
b. Persamaan Struktural 2

Sumber : Data Olahan, 2020

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa persamaan struktural 1 $t_{\text{hitung}} = 2,908 > t_{\text{tabel}} = 1.98063$ dan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Dengan demikian dapat dinyatakan *Total Quality Management* (TQM) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Besarnya koefisien jalur variabel *Total Quality Management* (TQM) (X) terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y_1) adalah 0,305.

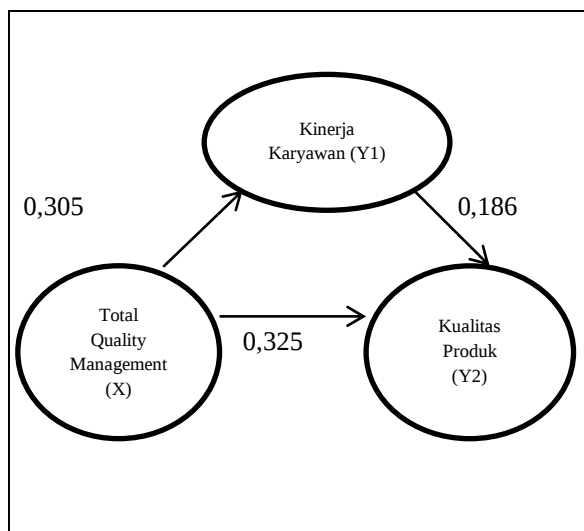
Persamaan struktural 2 Nilai t_{hitung} variabel *Total Quality Management* (TQM) (X) $t_{\text{hitung}} = 3,703 > t_{\text{tabel}} = 1.98081$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($\text{sig} < 0,05$). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa *Total Quality Management* (TQM) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Produk. Besarnya koefisien jalur variabel *Total Quality Management* (TQM) (X) terhadap variabel Kualitas Produk (Y_2) adalah 0,325.

Variabel Kinerja Karyawan (Y_1) $t_{\text{hitung}} = 2,118 > t_{\text{tabel}} = 1.981$ dan nilai signifikansi sebesar 0,036 ($\text{sig} < 0,05$). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Kinerja Karyawan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Produk. Besarnya koefisien jalur variabel Kinerja

Karyawan (Y_1) terhadap variabel Kualitas produk (Y_2) adalah 0,186.

4. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Gambar 2 Struktur Lengkap Analisis Jalur



Pengaruh Langsung dan Tidak langsung

Tabel 16 Hasil pengaruh Langsung, Tidak langsung dan Pengaruh Total

Variabel	Pengaruh		Pengaruh Total
	Langsung	Tidak langsung	
$X \rightarrow Y_1$	0.305	-	0.305
$X \rightarrow Y_2$	0.325	-	0.325
$Y_1 \rightarrow Y_2$	0.186	(0.305)(0.186)	0.056

Sumber : Data Olahan, 2020

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Total Quality Management* (TQM) Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Total Quality Management* (TQM) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Artinya, *Total Quality Management*

(TQM) yang dilakukan diperusahaan bagus sehingga dapat meningkatkan hasil kinerja yang dicapai karyawan. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Gasperz, (2005) yang mengatakan bahwa *Total Quality Management* (TQM) merupakan suatu cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja secara terus-menerus (*continuous performance improvement*) dari suatu perusahaan dengan menggunakan semua sumber daya manusia dan modal yang tersedia. Hasil Penelitian ini didukung dengan analisis deskriptif yang menyatakan bahwa perusahaan melakukan audit internal untuk perbaikan sistem kerja sehingga *Total Quality Management* (TQM) dapat semakin baik dan berdampak pada meningkatnya Kinerja Karyawan. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fathoni (2017), dan Sari (2018) yang berkaitan dengan pengaruh TQM terhadap Kinerja Karyawan. Terbukti bahwa *Total Quality Management* (TQM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa *Total Quality Management* (TQM) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

2. Pengaruh *Total Quality Management* (TQM) Terhadap Kualitas Produk

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Total Quality Management* (TQM) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kualitas Produk (Y_2). Artinya, *Total Quality Management* (TQM) yang dilakukan perusahaan baik maka kualitas produk CPO

(*Crude Palm Oil*) yang dihasilkan akan semakin bagus. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh ISO 8402 bahwa *Total Quality Management* (TQM) merupakan fungsi manajemen yang menentukan kebijaksanaan kualitas, serta dipraktikkan melalui alat-alat seperti perencanaan kualitas, pengendalian kualitas, jaminan kualitas dan peningkatan kualitas. Hasil penelitian ini didukung analisis deskriptif yang menyatakan bahwa produk CPO (*Crude Palm Oil*) yang dihasilkan oleh perusahaan mempunyai daya tahan yang sangat baik. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2015) dan Kading (2018) yang berkaitan dengan pengaruh *Total Quality Management* (TQM) terhadap Kualitas Produk. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa *Total Quality Management* (TQM) berpengaruh terhadap Kualitas Produk.

3. Pengaruh Kinerja Karyawan Terhadap Kualitas Produk

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Karyawan (Y_1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Produk (Y_2). Artinya, Kinerja Karyawan yang dicapai semakin baik maka akan berdampak terhadap meningkatnya Kualitas Produk. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Garvin dan Davis, (2005) bahwa kualitas adalah kondisi yang berhubungan dengan produk, manusia atau tenaga kerja, proses serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan konsumen. Semakin baik kualitas sumber daya manusia atau tenaga

kerja, maka akan semakin bagus pula kualitas produk yang akan dihasilkan oleh perusahaan. Hasil penelitian ini didukung analisis deskriptif yang menyatakan bahwa Hasil kerja yang dilakukan karyawan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan sehingga akan berdampak terhadap meningkatnya kualitas produk yang akan dihasilkan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2013) dan Deviani (2010) yang berkaitan dengan Pengaruh Kinerja karyawan terhadap Kualitas produk. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa Kinerja Karyawan berpengaruh terhadap Kualitas Produk.

4. Pengaruh *Total Quality Management* (TQM) Terhadap Kualitas Produk Melalui Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Total Quality Management* (TQM) berpengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung terhadap Kualitas produk melalui Kinerja karyawan. Artinya, semakin bagus *Total Quality Management* (TQM) dan Kinerja karyawan, maka secara tidak langsung meningkatkan kualitas dari produk yang dihasilkan perusahaan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Bennet dan Kerr (1999), dimana dalam *Total Quality Management* (TQM) tidak hanya manajemen yang bertanggungjawab dalam memenuhi keinginan pelanggan, tetapi juga peran aktif seluruh anggota untuk memperbaiki mutu produk atau jasa yang dihasilkan.

Hasil penelitian ini didukung analisis deskriptif yang menyatakan bahwa perusahaan memberikan pendidikan dan pelatihan sebelum karyawan diberikan tanggungjawab atau tugas.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Munizu (2013) dan Haryani (2015) yang berkaitan dengan Pengaruh *Total Quality Management* (TQM) Terhadap Kualitas Produk melalui Kinerja Karyawan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Total Quality Management* (TQM) mempunyai pengaruh secara tidak langsung terhadap Kualitas Produk melalui Kinerja karyawan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang ada pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat dinyatakan bahwa *Total Quality Management* (TQM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Artinya, *Total Quality Management* (TQM) yang dilakukan oleh perusahaan semakin baik, maka kinerja karyawan yang dicapai akan semakin meningkat
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat dinyatakan bahwa *Total Quality Management* (TQM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Produk. Artinya, *Total Quality*

Management (TQM) yang dilakukan oleh perusahaan semakin baik, maka kualitas produk yang dihasilkan akan semakin bagus.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat dinyatakan bahwa Kinerja Karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Produk. Artinya, kinerja karyawan yang dicapai oleh para pekerja semakin meningkat, maka akan menghasilkan kualitas produk yang semakin bagus.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat dinyatakan bahwa *Total Quality Management* (TQM) mempunyai pengaruh positif signifikan secara tidak langsung terhadap kualitas produk melalui kinerja karyawan. Artinya, kinerja karyawan yang dicapai memuaskan maka *Total Quality Management* (TQM) di perusahaan semakin bagus sehingga kualitas produk yang dihasilkan akan semakin baik.

Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan pekerjaan yang dilakukan karyawan bagian pengolahan agar kualitas yang dihasilkan akan terus meningkat.
 - b. Sebaiknya ada perhatian khusus bagi karyawan dalam bekerja untuk selalu mengerjakan pekerjaan dengan segera tanpa menunda-nunda agar dapat berdampak pada peningkatan

kinerja karyawan.

- c. Sebaiknya pihak perusahaan lebih memperhatikan kerjasama didalam tim agar berdampak pada peningkatan kinerja karyawan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan variabel-variabel lain diluar penelitian ini. Serta menggunakan sampel penelitian selain perusahaan minyak kelapa sawit.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhudri, S. 2015. *Pengaruh Penerapan Total Quality Management (TQM) Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PLN Ranting Bangkinang*, JOM Fisip Vol : 2 No.2.
- Badan Pusat Statistik (BPS), <http://www.bps.go.id/>, 14560.1904, 281.
- Deviani, N. 2010. *Pengaruh Kinerja Karyawan Terhadap Pengendalian Kualitas Produk Studi Pada Perusahaan Makanan Jelly di Jawa Barat*, Universitas Kristen Maranatha.
- Dewi, I. 2013. *Hubungan Antara Tingkat Kinerja Karyawan dengan Kualitas Produk Makanan Buffet di Hotel Purnama Batu*, Ejournal Boga Vol: 2 No. 1, Februari 2013
- Ekaviana, D. 2019. *Kepuasan Kerja Sebagai Moderasi Pengaruh Total Quality Management (TQM)* Terhadap Kinerja Karyawan, Jurnal Akuntansi Vol : 2 No. 1, Juli.
- Fathoni, A. 2017. *Pengaruh Implementasi Total Quality Management (TQM) Terhadap Kinerja Karyawan Studi PT. Bumi Menara Internusa Surabaya*, Jurnal EKBIS/ Vol : XVII/ No. 1 Edisi Maret 2017.
- Gasperz, V. 2005. *Total Quality Management (TQM)*. Edisi Keempat, Jakarta : Percetakan PT SUN.
- Haryani, A.D. 2015. *Pengaruh Total Quality Management (TQM) Terhadap Biaya Kualitas dan Kualitas Produk Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Dengan Budaya Kualitas Sebagai Variabel Moderasi*, JRKA Vol : 1 No.1.
- Hendriani, S dan Oemar, Y. 2011. *Kinerja dan Kepuasan Kerja*. Cetakan pertama, Pekanbaru : CV. Witra Irzani.
- Hidayati, Waluyo, Musmedi. 2015. *Pengaruh Total Quality Management (TQM) Terhadap Kualitas Produk Pada CV Dua Singa Banyuwangi*, Artikel Ilmiah Mahasiswa 2015.
- Kading, M. 2018. *Implementasi Total Quality Management (TQM) Terhadap Kualitas Produk Pada PT. Tri Mustika Cocominaesa*

- Amurang. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13 (4),
- Keinan, A. 2018. *Total Quality Management (TQM) Practices and Performance of Manufacturing Firm's in Kenya :Case of Bamburi Cement Limited*. International Academic Journal of Human Resource and Business Administration Vol : 3 Issue. 1.
- Kotler, P. 1981. *Management Pemasaran*. Edisi kedua, Jakarta : Erlangga.
- Kotler, P. 2000. *Manajemen Pemasaran*. Jilid Pertama. Edisi Milenium, Jakarta : PT. Prenhalindo.
- Munizu, M. 2010. *Praktik Total Quality Management (TQM) Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Studi PT. TELKOM Tbk*, Jurnal Management dan Kewirausahaan, Vol : 12. No. 2, September 2010.
- Munizu, M. 2013. *Total Quality Management (TQM) Practices Toward Product Quality Performance : Case at Food and Beverage Industry in Makassar*, IOSRS Journal of Business and Management Vol : 9. Issue 2.
- Nur, M. 2019. *Pengendalian Kualitas CPO (Crude Palm Oil) di PT. Sebang Multisawit*, Jurnal Teknik Industri Vol : 5 No. 2.
- Pratama, A. 2016. *Pengaruh Total Quality Management (TQM) Terhadap Kinerja Karyawan di BMT Taruna Sejahtera Ungaran, Jawa Tengah*, Jurnal UNS Vol: 7 No. 1, Juni.
- Sari, Surachman, Ratnawati. 2018 *Pengaruh Total Quality Management (TQM) Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Mediasi Kepuasan Kerja*, Jurnal Bisnis dan Management Vol : 5. No.1, Januari 2018
- Setyawan, A. 2018. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Pada 3 Perusahaan Fabrikasi di Batam dan Karimun*, Jurnal Akuntansi Vol : 2 No. 1, Januari.
- Sinambela, P.L., 2012. *Kinerja Pegawai*. Edisi Pertama, Jakarta : Graha Ilmu
- Suandi, A. 2016. *Analisa Pengolahan Kelapa Sawit di PT. BIO Nusantara Teknologi*, Jurnal Teknik Vol : 2 N0. 17, September.
- Tjiptono, F dan Diana A. 2001. *Total Quality Management (TQM)*. Edisi Revisi, Yogyakarta : Andi
- Zahari, M. *The Effects of Total Quality Management (TQM) on the employee performance in Malaysian Manufacturing Industry*. Academics World International Conference, Istanbul, Turkey

